

EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS ICT DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMP CURAHKATES AJUNG JEMBER

Achmad Kusairi¹, Mustajab², Zainal Anshari³

UIN Khas Jember

achmadkusairi58@gmail.com¹, mustajab.bws@gmail.com², zainalanshari@gmail.com³

Abstrak: Evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan mengevaluasi yang dimana dilakukan oleh seorang guru atau pendidik selama proses pembelajaran berlangsung, dimana dalam kegiatan evaluasi ini yang dimana tujuannya adalah untuk mengetahui dari kemajuan atau perkembangan dari peserta didik dan juga untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari pembelajaran yang berada didalam kelas yang dimana seorang guru telah terapkan. Dalam pengaplikasiannya ICT didalam proses pembelajaran dan proses pengajaran serta dalam masyarakat sekolah, didalam pembelajaran dan juga pengajaran yang dimana mengandung 4 tahapan, yang diantaranya: kemunculan, penggunaan, penyerapan, dan juga perubahan. Komunikasi dalam proses pembelajaran, proses dari pembelajaran dilakukan melalui interaksi antara pendidik dan interaksi dengan peserta didik (siswa). Didalam interaksi diantara keduanya yang dimana melalui proses dari komunikasi itu sendiri baik secara lisan ataupun secara tulisan. Meskipun komunikasi terdiri dari dua komponen, ada dari komponen yang sangat penting di dalam komunikasi dalam pembelajaran dimana dalam bidang ICT yang dimana media presentasi. Seorang guru sangat terbantu dengan adanya ICT dimana dapat digunakan dalam berbagi proses dari pembelajaran. Dan juga dapat diartikan minat belajar adalah sebuah keinginan mengenai suatu hal yang tertentu dimana terjadi melalui beberapa proses berubah, baik berubah secara tidak tampak atau perubahan secara tampak, mulai dari hal yang kosong menjadi hal yang berisi dengan secara perlahan-lahan. minat belajar siswa merupakan minat yang condong terhadap suatu hal, dan seseorang akan mendalami sepenuh hati terhadap suatu hal tersebut sehingga seorang tersebut menjadi puas apa yang ia senangi dan ia dapat.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis ICT Dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Di jaman moderen sekarang ini kemajuan perkembangan teknologi komunikasi (TIK) dan juga *Information and Communication Technology* (ICT) dalam beberapa dekat ini kemajuan teknologi berkembang semakin cepat selaras dengan semakin canggihnya teknologi komunikasi, terlebih lagi jaringan computer. Berbagai teknologi dan beberapa aplikasi pendukung yang lainnya juga sudah berkembang sebagai upaya dalam mendukung dan juga mempermudah semua aktivitas kehidupan manusia, baik dilingkungan pendidikan maupun dilingkungan luar pendidikan (lingkungan kerja).

Dalam hal ini untuk menyikapi perkembangan jaman terutama ICT tersebut, diharapkan para pendidik dituntut untuk dapat ahli dalam berbagai perkembangan teknologi (ICT) dimana supaya dapat mengembangkan bahan ajar-bahan ajar yang berbasis ICT dan juga dapat memanfaatkan dengan sebagik mungkin media pembelajaran yang berbasis ICT, dimana tujuannya agar dapat memberikan kemudahan dan juga memberikan kesempatan yang lebih luas kepada pendidik dalam proses belajar mengajarnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis ICT dalam dunia pendidikan sudah semakin bermasyarakat, mulai dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, bahkan sampai ke jenjang pendidikan ke perguruan tinggi sekalipun, meskipun dari segi pemanfaatannya atau dari pengaplikasiannya berbeda-beda pada masing-masing lembaga tersebut. Beberapa dari lembaga sekolah, lebih-lebih sekolah rintisan yang bertarif internasional (RSBI), dimana yang telah menggunakan fasilitas ICT guna mendukung poses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik (guru). Disetiap lembaga, termasuk perguruan tinggi kependidikan yang telah mendapat kepercayaan dari DIKTI untuk dapat menyiapkan calon-calon pendidik (guru), ICT sudah menjadi suatu keharusan,

meskipun juga variasi dan cukupan dari pemanfaatannya berbeda-beda dari berbagi lembaga pendidikan.

Kemunculan dan kemajuan perkembangan ICT di era globalisasi ini dimana penggunaan ICT dalam proses kegiatan belajar mengajar telah memberikan peluang dan juga perluasan interaksi dosen atau guru dan siswa, antar siswa lain dan sumber-sumber belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja tanpa dibatasi ruang dan waktu. Selain itu juga, dengan adanya ICT kegiatan menyampaikan dan penyajian suatu materi pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan juga dapat menyenangkan. Di sisi lain, keberadaan ICT sebagai teknologi dapat memberikan tantangan kepada para pendidik (guru atau dosen) untuk dapat menguasainya supaya dapat memilih dan memanfaatkan ICT secara efektif dan juga efisien di dalam proses kegiatan belajar mengajarnya.

Dalam hal ini, profesional seorang pendidik (guru) tidak hanya mencakup kemampuan memberikan pembelajaran ke pada peserta didiknya, melainkan juga kemampuan mengolah suatu informasi dan juga lingkungan (dimana yang meliputi belajar, metode, media, sistem, penilaian, dan juga sarana prasarana) untuk memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik sehingga dapat menjadi lebih mudah. Khususnya ICT, telah memperkaya berbagai sumber dan juga media pembelajaran dalam berbagai bentuk seperti halnya buku teks, modul, power point, gambar atau foto, animasi, filem atau video, program pembelajaran yang berbentuk computer, dan juga aplikasi pendukung pembelajaran yang lainnya, maka pendidik (guru) yang profesional harus dapat memilih, mengembangkan dan juga dapat memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran dengan memanfaatkan kecanggihan dan kemajuan ICT tersebut. Kemajuan dari ICT juga telah memungkinkan memanfaatkan berbagai jenis atau berbagai macam media pembelajaran secara bersamaan dalam bentuk multi media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Yang mana dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, dimana dalam penelitian ini melibatkan 2 kelompok yang mana kelompok pertama kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran yang berbasis ICT dan kelompok ke dua, kelompok kontrol dengan memberikan metode konvensional. Yang mana dalam penelitian ini peserta didik kelas 1 memiliki keahlian multi media, teknik computer, dan juga teknik jaringan, yang mana dalam masing-masing keahlian terdiri dari 2 kelas paralel dengan total 90 peserta didik. Adapun dalam penentuan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh teknik penentuan sampel yang mana dalam seluruh anggota populasi di gunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel yang mana terdiri dari variabel bebas dan juga variabel terikat. Variabel bebas (x) merupakan implementasi strategi pembelajaran yang berbasis ICT dan juga konvensional. Variabel terikat (y) merupakan hasil belajar yang menggunakan komputer. Teknik dalam analisis data yang mana menggunakan analisis statistik deskriptif dan juga analisis strategi statistik inferensial, yang mana dalam analisis statistik deskriptif berupa nilai rata-rata dan juga standar deviasi digunakan untuk dapat mengetahui efektifitas dalam penerapan strategi pembelajaran yang mana berbasis ICT. Sedangkan analisis statistik inferensial memakai independent-samples atau uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam penerapan strategi pembelajaran yang berbasis ICT terhadap minat belajar peserta didik.¹

¹ Made Agustin Permata Wardani, "Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Sistem Komputer Siswa," *Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 7, No. 2 (Juli 2020): 101.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/download/3459/3163>

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Evaluasi Pembelajaran Berbasis ICT

1. Evaluasi

Evaluasi secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang diambil dari kata *value* yang berarti nilai atau harga. Nilai dalam bahasa Arab yaitu disebut *alqiamah* atau *al-taqdir* yang artinya penilaian atau (evaluasi). Sedangkan secara harfiah, evaluasi dalam pendidikan bahasa Arab biasa disebut *al-taqdir al-tarbiyah* yang artinya adalah penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal yang berhubungan dalam kegiatan pendidikan. Sedangkan secara terminologi, dari beberapa para ahli mendefinisikan tentang arti atau pengertian dari evaluasi yang diantaranya sebagai berikut: menurut Edwind mendefinisikan bahwa evaluasi mengandung sebuah pengertian suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai. Chabib Thoha, mengartikan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan memakai instrument dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan pengertian dari evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis untuk menentukan suatu nilai, (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, seseorang, objek dan lain sebagainya) melalui kriteria tertentu. Dalam menentukan nilai yaitu melalui cara membandingkan dengan kriteria, evaluator juga dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dan juga dapat melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi setelah itu membandingkan dengan kriteria tertentu.²

Dalam pengertian Evaluasi, evaluasi berasal dari kata *evaluation* yang dalam bahasa Inggrisnya memiliki kata dasar *value* yang artinya nilai. Dari kata nilai inilah yang memiliki arti penilaian yang sering digunakan dalam persamaan dari evaluasi, padahal secara konsep, kata penilaian bukan merupakan alih dari bahasa kata evaluasi. Dan juga evaluasi dapat diartikan proses yang terstruktur dan juga sistematis untuk menilai dan juga mengambil keputusan dari sesuatu berdasarkan dari kriteria tertentu yang didapat.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan penilaian dalam suatu pendidikan atau pembelajaran untuk memperoleh suatu data dan setelah data itu didapat maka seorang dapat mengetahui tingkat kekurangan ataupun kelebihan, sehingga seorang tersebut dapat melakukan perbaikan dalam segi kekurangan tersebut dalam dunia pendidikan ataupun dalam pembelajaran.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa (peserta didik) dengan seorang pendidik (guru) dan juga sumber belajar didalam suatu pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu bentuk yang diberikan oleh seorang pendidik kepada peserta didiknya agar terbentuk suasana belajar dimana siswa dapat memperoleh suatu ilmu pengetahuan yang didapat dari seorang guru. Dari kata lain, pembelajaran merupakan suatu proses dalam membantu seorang siswa dimana siswa tersebut dapat belajar dengan baik. Proses dari pembelajaran itu sendiri dilakukan sepanjang hayat serta berlaku dimanapun dan juga kapanpun.⁴

Dapat diartikan juga pembelajaran ialah suatu proses, dimana proses mengatur, mengorganisasikan suatu lingkungan yang berada di sekeliling peserta didik dimana dapat menumbuhkan dan juga dapat mendorong siswa dalam melaksanakan suatu proses kegiatan

² Ina Magdalena, "Hadana Nur Fauzi, dan Raafiza Putri," Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran dan Akibat Manipulasinya," *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 2 (Agustus 2020): 246.

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/986/680/>

³ Miftha Huljannah, "Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Jurnal Directory of Elementary Education Journal*, Vol. 2, No. 2 (Desember 2021): 168.

<https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/edu/article/download/157/314>

⁴ M. Suardi, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), 7.

belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai suatu proses memberikan bimbingan atau juga memberikan bantuan terhadap siswa dalam melaksanakan belajarnya. Dalam UUD Republik Indonesia Nomer 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan Nasional, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi guru dengan siswa dan juga sumber belajar yang dimana berlangsung dalam lingkungan belajar. Sedangkan secara Nasional, pembelajaran dilihat sebagai suatu proses interaksi yang dimana melibatkan dari komponen-komponen, yang dimana meliputi siswa, guru, dan juga dari sumber belajar, maka yang dibidang dengan proses pembelajaran yaitu suatu sistem yang dimana melibatkan suatu kesatuan komponen yang dimana saling berkesinambungan dan juga saling intraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dari tujuan yang telah diinginkan.⁵

Menurut pendapat Sudjana mengatakan bahwa pembelajaran merupakan setiap dari upaya yang sistematis dan di sengaja untuk menciptakan kegiatan interaktif edukatif antara kedua belah pihak, yang diantaranya siswa dengan guru yang melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran. Syaiful Sagala juga mendefinisikan mengenai pengertian dari pembelajaran, iya mengatakan atau mendefinisikan pembelajaran ialah proses membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan ataupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan dari pendidikan atau proses dari komunikasi dua arah yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik. Dalam kegiatan mengajar dilakukan oleh pendidik sebagai guru, sedangkan kegiatan belajar dilakukan peserta didik (siswa).⁶

Dari beberapa definisi pembelajaran diatas maka dapat disimpulkan, pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik (guru) untuk menciptakan suatu kegiatan proses belajar mengajar dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya (siswa/ murid) dan membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik.

3. ICT

Information and Communication Technologies atau ICT (Teknologi Informasi Komunikasi) ialah berbagai aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa, dan juga teknik pengolahan dimana digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan suatu informasi serta dalam penggunaannya, hubungan computer dan manusia juga hal yang berkaitan dengan sosial, ekonomi, dan juga kebudayaan.⁷

Kegiatan dalam proses belajar mengajar yang dimana menggunakan media yang berbasis ICT. ICT ialah suatu proses kegiatan dalam belajar mengajar dengan memanfaatkan media TIK sebagai suatu prasarana untuk berinteraksi antara guru dengan peserta didiknya. ICT juga dapat diartikan bahwa ICT adalah segala alat teknologi (perangkat keras dan juga perangkat lunak) yang dimana digunakan oleh para tenaga pendidik dalam kegiatan belajar mengajarnya dan juga dapat menyampaikan segala informasi atau bahan materi kepada para siswanya serta berfungsi dalam memudahkan siswa dalam memahami segala materi yang disampaikan oleh gurunya. Didalam kegiatan belajar mengajar seperti inilah sangat memudahkan seorang pendidik (guru) dalam mengajarnya. Dimana seorang pendidik dalam mengajarnya menggunakan alat atau bahan ajar seperti internet, lcd dan juga laptop serta aplikasi yang mendukung lainnya dalam kegiatan pembelajaran.⁸

ICT atau disebut juga dengan TIK merupakan dari semua teknologi yang dimana dapat digunakan sebagai penyimpanan, data data, menampilkan, mengolah, dan juga dapat menjadi

⁵ Muhammad Derwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2 (Desember 2017): 337. <http://jurnal.iain-padangsidiempuan.ac.id/index.php/F/article/download/945/795>

⁶ Rusli, *Metode Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa* (Riau: Dotplus Publisher, 2023), 27.

⁷ Fathan Amirul Huda, *Pengertian Media Pembelajaran ICT* (Jakarta: Rosdakarya, 2019), 16.

⁸ Fathan Amirul Huda, 16.

bahan menyampaikan suatu informasi dalam berkomunikasi, yang dimana meliputi:⁹

- a. Teknologi komputer, baik perangkat lunak maupun perangkat keras
- b. Teknologi multi media, seperti halnya video player, kamera video, dan juga kamera digital
- c. Teknologi komunikasi, seluler dan telepon
- d. Teknologi jaringan komputer perangkat keras meliputi land internet. Perangkat lunak meliputi web dan e-mail

Selain berfungsi sebagai bahan informasi, ICT juga dapat digunakan untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran yang dimanfaatkan sebagai:

- Untuk meningkatkan kualitas dari pembelajaran
- Mempermudah akses terhadap pendidikan dan juga pembelajaran
- Dapat mengurangi biaya dari pendidikan
- Dapat mengembangkan keterampilan peserta didik dalam belajarnya

Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran meliputi: sebagai alat bantu pembelajaran, sebagai tempat belajar atau sarana belajar, sebagai sumber belajar, dan juga sebagai meningkatkan profesionalisme dalam dunia pendidikan.

Dari beberapa penjelasan mengenai ICT maka dapat disimpulkan. ICT adalah sebuah teknologi yang digunakan dalam suatu komunikasi, dapat pula menciptakan, mengelola, dan mendistribusi semua dari informasi baik dari dunia pendidikan maupun dunia maya.

a. Evaluasi Pembelajaran Berbasis ICT

Evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan mengevaluasi yang dimana dilakukan oleh seorang guru atau pendidik selama proses pembelajaran berlangsung, dimana dalam kegiatan evaluasi ini untuk mengetahui dari kemajuan atau perkembangan dari peserta didik dan juga untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari pembelajaran yang berada didalam kelas yang dimana seorang guru telah terapkan.

Pendidikan dan juga ICT saat ini merupakan sebuah proses dari pembelajaran dan juga pengajaran yang dimana melibatkan pengetahuan dari aspek teori yang dimana berhubungan dengan pendidikan dan juga membawa keterampilan dalam pendidik. Biasanya dalam segi pemilihan dan permohonan dalam pengajaran sebenarnya boleh juga dimasukkan kedalam dunia pendidikan. Kepintaran ICT ini dijelaskan oleh guru pembelajaran yang dimana alat ICT mulai diperkenalkan kepada peserta didik. Pada saat ini, pendidik mulai berproses pembelajaran yang dimana mengenai pembelajaran berbasis ICT sama halnya belajar di sekolah. Kepintaran aplikasi ICT ini dikenal sebagai sebuah literasi, yang dimana meliputi dari aspek pengetahuan yang dimana mengenai konsep dan juga operasi ICT. Aspek yang terkandung di dalam literasi aplikasi ICT ini termasuk dari konsep asas ICT itu sendiri, seperti penggunaan komputer dan file, pemrosesan dari perkataan, semua elektronik, data, penghasil dokumen, serta informasi dan juga komunikasi.¹⁰

Dalam pengaplikasiannya ICT didalam proses pembelajaran dan proses pengajaran serta dalam masyarakat sekolah, dimana Anderson and Van Weert membina satu model pengembangan ICT didalam pembelajaran dan juga pengajaran yang dimana mengandung 4 tahapan, yang diantaranya: kemunculan, penggunaan, penyerapan, dan juga perubahan. Komunikasi dalam proses pembelajaran, proses dari pembelajaran dilakukan melalui interaksi antara pendidik dan interaksi dengan peserta didik (siswa). Didalam interaksi diantara keduanya yang dimana melalui proses dari komunikasi itu sendiri baik secara lisan ataupun secara tulisan. Didalam komunikasi lisan dalam pembelajaran dapat berupa penjelasan dari guru, perintah secara lisan serta arahan yang diberikan dalam konteks dari pembelajaran. Sedangkan komunikasi secara tulis dapat berupa dari resume materi, refrensi dari buku,

⁹ Sahid, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT* (Bandung: Remaja Press, 2017), 3.

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131930136/penelitian/pengembangan+media+pembelajaran+berbasis+ICT.pdf>

¹⁰ Sahid, 5.

pembuatan jurnal, dan juga tugas yang lain dalam bentuk tulisan. Meskipun komunikasi terdiri dari dua komponen, ada dari komponen yang sangat penting di dalam komunikasi dalam pembelajaran dimana dalam bidang ICT yang dimana media presentasi. Seorang guru sangat terbantu dengan adanya ICT dimana dapat digunakan dalam berbagi proses dari pembelajaran.¹¹

b. Manfaat Pembelajaran Berbasis ICT

Pendidik sebagai proses mentransfer ilmu ke peserta didik, dimana pendidik harus mengartikan ICT sebuah komponen yang mana dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri. Kenaikan kualitas pembelajaran seorang pendidik sebetulnya sudah sangat membantu dengan adanya ICT. Sepertihalnya melalui internet seorang pendidik (guru) sangat mudah dalam mengakses berbagai ilmu, baik yang berhubungan dengan disiplin ilmu dimana yang telah diajarkan maupun sama bidang ilmu pengetahuan yang lainnya. Keunggulan pembelajaran berbasis ICT misalkan menjadi satu sarana dalam dunia pembelajaran dan juga dunia pendidikan di negara ini.

ICT di dalam dunia pendidikan, telah di perkenalkan pada tahun 1990 an kemudian mulai berkembang pada tahun 2000 an. Adanya internet masuk ke dunia sekolah-sekolah dan diperkenalkannya. Rosenberg mengatakan *Elearning* adalah suatu penggunaan teknologi internet dimana dalam menyampaikan pembelajaran pada jangkauan yang sangat luas dimana berlandaskan 3 ciri dimana diantaranya: *pertama*: elearning sebuah jaringan dengan kemampuan untuk memperbaiki, menyimpan, mendistribusikan dan juga membagi materi ajar, *kedua*: Kepengiriman telah sampai kepengguna dengan cepat kedua melalui laptop dengan memakai teknologi internet yang standar, *ketiga*: Terfokuskan pada pandangan yang sangat luas mengenai pembelajaran tradisional. Didalam konteks inilah sangat pentingnya ICT di dunia pendidikan. Jadi kesediyanya pembelajaran yang berbasis ICT di dalam sekolah memudahkan dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran.¹²

Beberapa pemanfaatan Pembelajaran yang berbasis ICT yang dimana berlaku di dunia sekolah, diantaranya sebagai berikut:¹³

- (1) SMP ini dibangun dengan visi khusus: yang mana sekolah harus bisa membuat peserta didik memasuki era informasi instan dengan penuh kepercayaan. Setiap siswa di kelas memiliki kesempatan untuk berhubungan dengan berbagai jaringan komputer. Di sekolah ini SMP perpustakaan, refrensinya di simpan kedalam disket video interaktif dan juga cd-rom dapat langsung diakses siapa saja, dan juga dengan berbagai bentuk sehingga gambar ,bentuk dan juga fakta mudah dikombinasikan sebelum dicetak, foto bisa digabungkan dengan informasi.
- (2) SMP di sura karta dimana memiliki model lain di era komputer saat ini. Dimana sekolah ini juga memiliki 20 komputer untuk 15 siswa. Dan juga sekolah ini juga memiliki angka putus sekolah yang terendah di sura karta 4% dengan dibandingkan rata-rata nasional sebesar 20%.

Dari dua penjelasan diatas, maka pembelajaran berbasis ICT selain juga terbukti sebagai peningkatan pendidikan dan juga telah membuat kebudayaan nyamannya belajar peserta didik menjadi mengikuti pendidikan juga. Dimana hal ini disebabkan, prasarana ICT telah menawarkan berbagai solusi dalam pembelajaran sehingga peserta didik senang dalam

¹¹ Sahid, 5.

¹² Siti Aisyah, "Evaluasi Pembelajaran Berbasis ICT dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan," *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8 No. 1 (Januari 2011): 56.
[https://media.neliti.com/media/publications/40459-ID-evaluasi-pembelajaran-berbasis-ict-dan-
implementasinya-terhadap-peningkatan-kualitas.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/40459-ID-evaluasi-pembelajaran-berbasis-ict-dan-implementasinya-terhadap-peningkatan-kualitas.pdf)

¹³ Siti Aisyah, "Evaluasi Pembelajaran Berbasis ICT dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan," *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8 No. 1 (Januari 2011): 56.
[https://media.neliti.com/media/publications/40459-ID-evaluasi-pembelajaran-berbasis-ict-dan-
implementasinya-terhadap-peningkatan-kualitas.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/40459-ID-evaluasi-pembelajaran-berbasis-ict-dan-
implementasinya-terhadap-peningkatan-kualitas.pdf)

belajarnya. Dalam konteks globalisasi sekarang ini, dimana tidak dapat diduga bahwa ICT di dalam dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, ICT menjadi salah satu sarana terpenting dalam mamajukan pendidikan yang berkualitas dalam mencetak generasi.

B. Minat Belajar Siswa

1. Minat

Minat ialah kecenderungan atau kecondongan pada diri seseorang untuk melakukan atau melaksanakan suatu perbuatan, misalnya minat dalam melakukan ataupun melaksanakan sesuatu yang ia kerjakan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan pada diri manusia terhadap sesuatu, keinginan, dan gairah. Minat juga sifat yang menetap pada diri seseorang. Minat berpengaruh begitu besar terhadap kegiatan manusia sebab dengan minat seseorang akan melaksanakan sesuatu terhadap yang diminatinya. Sebaliknya juga tanpa adanya minat seseorang enggan melakukan sesuatu. Minat juga seberapa besar seseorang suka atau tidak suka atau juga mengabaikan terhadap sesuatu. Dari minat juga merupakan faktor yang dapat mengarahkan seseorang pada bakat yang ia sukai.¹⁴

Minat lebih menggambarkan pada motivasi, yang mempengaruhi perhatian pada seseorang, berpikir dan juga dalam bermotivasi. Minat juga dapat dibedakan menjadi:¹⁵

- 1) Minat pribadi, ialah ciri pada individu dimana minat ini relatif setabil. Minat pribadi menunjukkan pada kegiatan misalnya minat pada seni music, ilmu pengetahuan, kesenian, dan olahraga, dan lain sebagainya
- 2) Minat situasional, yaitu minat yang dimana ditumbuhkan pada kondisi atau juga faktor dari lingkungan misalnya informasi yang didapat melalui buku, peran pendidikan formal, dan internet atau televisi
- 3) Minat sebagai keadaan dari psikologi seseorang, yakni bila seseorang memiliki penilaian yang tinggi dalam suatu kegiatan dan juga pengetahuan yang tinggi dalam kegiatan tersebut.

Minat juga dapat diartikan sebagai sebuah proses yang melibatkan beberapa dari serangkaian pengambilan sebuah pilihan dan juga dalam pengambilan sebuah keputusan oleh seseorang dimana didasarkan oleh pemahaman potensi diri dan juga peluang yang berada di lingkungannya tersebut.¹⁶ Dari beberapa definisi mengenai minat siswa tersebut. Dimana minat adalah suatu perilaku yang condong terhadap sesuatu, sehingga orang tersebut tertarik untuk melakukannya dan berusaha mendalaminya.

2. Belajar

Belajar menurut Whittaker mengatakan bahwa belajar merupakan sebuah proses dimana tingkah laku dari seseorang ditimbulkan atau diubah melalui berbagai tahap latihan ataupun melalui pengalaman. Sedangkan menurut dari pendapat R. Gagne belajar ialah sebuah proses untuk mendapatkan motivasi dalam sebuah pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, dan tingkah laku. Pada dasarnya belajar adalah merupakan sebuah tahapan dari perubahan tingkah laku peserta didik yang dimana relatif positif dan juga mantap dimana sebagai hasil dari interaksi melalui lingkungannya yang dimana melibatkan proses dari kognitif, dengan kata lain belajar merupakan sebuah kegiatan yang berproses dimana terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan dalam proses pembelajaran tergantung pada fase-fase dalam belajar, yang dimana salah satu dari tahapannya dikemukakan Witting yang dimana sebagai berikut:¹⁷

- a) Tahapan pertama yaitu tahapan *acquisition* yang dimana mendapat mendapat sebuah informasi
- b) Tahapan kedua yaitu tahapan *storage* yang dimana tahapan ini penyimpanan informasi

¹⁴ Muhamad Uyun & Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan* (Sidoharjo: Cv Budi Utama, 2021), 161.

¹⁵ Muhamad Uyun & Idi Warsah, 161.

¹⁶ Yarmis Syukur, Neviyarni & Triave Nuzila Zahri, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Purwokerto: Cv Irdh, 2019), 189.

¹⁷ Uswatun Hasanah, *Strategi Belajar Inovatif* (Denpasar: Pradina Pustaka, 2021), 8.

- c) Tahapan ketiga yaitu tahapan *retrieval* yang dimana tahapan ini pendekatan kembali dari sebuah informasi

Dalam pengertian lain mengenai belajar. Dimana belajar merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja dari suatu individu tersebut, yang dimana kegiatan tersebut merupakan sebuah dari interaksi dilakukan dari individu dengan lingkungan dan dari hasil interaksi tersebut adalah perubahan dari tingkah laku individu tersebut dimana bersifat permanen taupun tetap. Selain itu juga, ada beberapa ciri-ciri belajar yang diantaranya sebagai berikut:

- Terjadinya perubahan dari tingkah laku individu
- Terjadinya perubahan dari tingkah laku secara permanen
- Terjadinya perubahan dari tingkah laku yang dimana tidak bersifat instan, melainkan potensi dari individu sesudah mengikuti sebuah proses pembelajaran
- Terjadinya perubahan dari tingkah laku individu lahiriah sebagai hasil dari latihan ataupun juga dari pengalaman
- Pengalaman dan latihan yang dimana dilakukan secara berulang-ulang dapat juga memberikan penguatan

Belajar menurut pendapatnya Margon mengatakan bahwa belajar merupakan sebuah perubahan yang dimana relatif menetap pada tingkah laku tiap individu dimana terjadi sebagai suatu dari hasil belajar atau dari pengalaman. Belajar juga melibatkan dari semua unsur, adanya perubahan yang dimana sifatnya lebih permanen sehingga berdampak pada aspek keagamaan dan sosialnya. Pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi didalam ruangan, namun lebih dari itu dimana merupakan suatu dari aktivitas profesional yang dimana menuntut dari seorang pendidik (guru) dalam mengembangkan keterampilannya dalam mengajarnya secara efektif dan juga dapat menciptakan suasana belajar kondusif sehingga dari tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai dan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang kita harapkan.¹⁸

Dari beberapa definisi diatas mengenai pengertian belajar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu kegiatan perubahan yang dimana melalui tahapan dan proses dimana hal tersebut harus dilalui oleh setiap orang individu yang dimana hal itu untuk mencapai sebuah perubahan didalam diri seorang individu untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan juga bermanfaat bagi orang lain dan juga dirinya sendiri.

3. Siswa

Siswa dalam kamus Bahasa Indonesia ialah anak atau orang yang dalam sedang belajar dan bersekolah. Sedangkan menurut pendapat Shafique Ali Khan mengartikan siswa adalah seseorang yang datang ke suatu rumah atau (lembaga pendidikan) untuk mencari ataupun mempelajari beberapa tipe dari pendidikan itu sendiri. Pada masa sekarang ini murid sering mengalami beberapa perubahan, baik perubahan dari fisik maupun perubahan dari psikis siswa. Selain itu juga perubahan dari secara kognitif dan juga dapat berfikir secara abstrak seperti orang dewasa sebelumnya. Pada periode sekarang ini remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam memerankan sebagai orang yang telah dewasa. Masa saat itu masa yang berumur 12 sampai 22 thn.¹⁹

Jadi dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa siswa merupakan peserta didik yang dimana berusaha dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya dimana hal tersebut melalui dari beberapa proses dari pendidikan formal dan pendidikan nonformal, dalam pendidikan tersebut melalui beberapa jenjang dan tahapan.

¹⁸ Faisal Anwar, Hadi Pajarianto, Elin Herlina, & Totok Dewi, *Pengembangan Media Pembelajaran* " Telaah Persepektif Pada Era Society 5.0" (Makasar: CV. Tohar Media, 2019), 4.

¹⁹ Mardiana, "Motifasi Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani," *Jurnal Motivation, Education; Sports*, Vol. 05, No. 8 (Juni 2018): 34 <https://online-jouran.unja.ac.id/score/article/download/17675/14386>

a. Minat Belajar Siswa

Menurut pendapat Awaliyah dan Fitriana minat belajar merupakan keterlibatan langsung peserta didik (siswa) dengan melalui metode menuangkan dari seluruh dari pikiran dan juga perhatiannya untuk mendapatkan pengetahuan untuk mencapai sebuah pemahaman mengenai pengetahuan yang diinginkannya. Selain itu Ansor juga mendefinisikan tentang minat belajar siswa, yang dimana minat belajar iyalah suatu dari sebuah keinginan dari peserta didik yang dimana benar-benar ingin melaksanakan atau melakukan dengan didorongnya dari motivasi itu sendiri. Dan juga dapat diartikan minat belajar adalah sebuah keinginan mengenai suatu hal yang tertentu dimana terjadi melalui beberapa proses berubah, baik berubah secara tidak tampak atau perubahan secara tampak, mulai dari hal yang kosong menjadi hal yang berisi dengan secara perlahan-lahan.²⁰

Jadi dari beberapa definisi diatas mengenai pengertian dari minat belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa merupakan minat yang condong terhadap suatu hal, dan seseorang akan mendalami sepenuh hati terhadap suatu hal tersebut sehingga seorang tersebut menjadi puas apa yang iya senangi dan iya dapat.

b. Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Penerapan pembelajaran berbasis ICT didalam dunia pembelajaran yang dimana meliputi: *Pertama* pembelajaran berbasis ICT sebagai sebuah alat teknologi yang mana dapat dijadikan sebagai pelaku dalam pendidikan, *Kedua* pembelajaran berbasis ICT dapat dijadikan sebagai bahan dari materi pembelajaran, *Ketiga* pembelajaran berbasis ICT dapat dijadikan sebagai alat bantu menyimpan, menyebarkan sebuah informasi, membuktikan, menyelidiki, mengelolah, dan mengumpulkan data-data yang penting secara efisien dan secara afektif.

Dimana dalam penggunaan ICT ini terdapat keuntungan dan juga keunggulan dalam pembelajaran yang mana dalam pengajaran dan pembelajaran, ICT ini dapat menciptakan lingkungan belajar aktif dan juga dapat mendorong kemandirian peserta didik juga juga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu juga pembelajaran berbasis ICT didalam proses pembelajaran dapat menciptakan sebuah proses pembelajaran yang berfariasi dan kolaboratif. Dimana dalam proses pembelajaran yang kolaboratif ini tertuju pada adanya hubungan interaksi dan juga komunikasi sosial antara peserta didik dengan guru. Hal ini dapat berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan juga pengetahuan para peserta didik mengenai materi pembelajaran tersebut.²¹

Nurvitasari dan juga Asmaningrum mengatakan bahwa pemanfaatan pembelajaran yang menggunakan ICT didalam proses pembelajaran dimana dilakukannya untuk meningkatkan ke'efesiyenan dalam pembelajaran yang mana dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mana hasilnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan juga dapat meningkatkan kualitas para siswa dalam penggunaan yang tepat dan juga bermanfaat. Lebih dari itu pembelajaran yang berbasis ICT dapat berpotensi memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik, belajar menjadi efisien, dan juga dapat meningkatkan minat dalam belajar, serta mendorong terciptanya belajar sepanjang hayat.

Pembelajaran yang berbasis ICT selain dapat meningkatkan keaktifan siswa, juga dapat meningkatkan kemandirian siswa didalam belajar dan juga siswa dapat mengatasi keterbatasannya ruang dan waktu. Terjadinya interaksi melalui materi pembelajaran, pendidik juga dapat memotifasi dan juga dapat mendorong minat belajar peserta didiknya. Pembelajaran berbasis ICT juga dapat memberikan kesempatan pada peserta didik dan juga

²⁰ Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika* (Jakarta: Guepedia, 2021), 40.

²¹ Made Agustin Permata Wardani, "Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Sistem Komputer Siswa," *Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 7, No. 2 (Juli 2020): 100.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/download/3459/3163>

kesempatan dalam pembelajaran untuk mendapatkan sebuah informasi yang mereka perlukan dengan seluas-luasnya.²²

KESIMPULAN

Evalasi adalah suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan memakai instrument dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam menentukan nilai yaitu melalui cara membandingkan dengan kriteria, evaluator juga dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dan juga dapat melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang di evaluasi setelah itu membandingkan dengan kriteria tertentu.

Belajar adalah suatu kegiatan perubahan yang dimana melalui tahapan dan proses dimana hal tersebut harus dilalui oleh setiap orang indifidu yang dimana hal itu untuk mencapai sebuah perubahan didalam diri seorang indifidu untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan juga bermanfaat bagi oaring lain dan juga dirinya sendiri. Evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan mengevaluasi yang dimana dilakukan oleh seorang guru atau pendidik selama proses pembelajaran berlangsung, dimana dalam kegiatan evaluasi ini untuk mengetahui dari kemajuan atau perkembangan dari peserta didik dan juga untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari pembelajaran yang berada didalam kelas yang dimana seorang guru telah terapkan

ICT adalah segala alat teknologi (perangkat keras dan juga perangkat lunak) yang dimana digunakan oleh para tenaga pendidik dalam kegiatan belajar mengajarnya dan juga dapat menyampaikan segala informasi atau bahan materi kepada para siswanya serta berfungsi dalam memudahkan siswa dalam memahami segala materi yang disampaikan oleh gurunya. Didalam kegiatan belajar mengajar seperti inilah sangat memudahkan seorang pendidik (guru) dalam mengajarnya.

Daftar Pustaka

- Aisyah Siti, "Evaluasi Pembelajaran Berbasis ICT dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan," *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8 No. 1 (Januari 2011): 56. <https://media.neliti.com/media/publications/40459-ID-evaluasi-pembelajaran--berbasis-ict-dan-implementasinya-terhadap-peningkatan-kualitas.pdf>
- Anwar Faisal, Pajariantio Hadi, Herlina Elin, & Dewi Totok, *Pengembangan Media Pembelajaran Telaah Persepektif Pada Era Society 5.0*, Makasar: CV. Tohar Media, 2019.
- Dasopang Muhammad Derwis, "Belajar dan Pembelajaran," *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2 (Desember 2017): 337. <http://jurnal.iain-padangsidiimpunan.ac.id/index.php/F/article/download/945/795>
- Hasanah Uswatun, *Strategi Belajar Inovatif*. Denpasar: Pradina Pustaka, 2021.
- Huda Amirul Fathah, *Pengertian Media Pembelajaran ICT*. Jakarta: Rosdakarya, 2019.
- Huljannah Miftha, "Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Jurnal Directory of Elementary Education Journal*, Vo. 2, No. 2 (Desember 2021): 168. <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/edu/article/download/157/314>
- Mardiana, "Motifasi Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani," *Jurnal Motivation, Education; Sports*, Vol. 05, No. 8 (Juni 2018): 34 <https://online-journal.unja.ac.id/score/article/download/17675/14386>
- M. Suardi, *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018.
- Magdale Ina, Fauzi Hadana Nur, dan Putri Raafiza, "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran dan Akibat Manipulasinya," *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 2 (Agustus 2020): 246. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/986/680/>
- Rusli, *Metode Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa*. Riau: Dotplus Publisher,

²² Made Agustin Permata Wardani, "Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Sistem Komputer Siswa," *Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 7, No. 2 (Juli 2020): 100. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/download/3459/3163>

- 2023.
- Sahid, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Bandung: Remaja Press, 2017), 3.
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131930136/penelitian/pengembangan+media+pembelajaran+berbasis+ICT.pdf>
- Sahid, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT. Bandung: Remaja Press, 2017.
- Syukur Yarmis, Neviyarni & Zahri Triave Nuzila, Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Purwokerto: Cv Irdh, 2019.
- Trygu, Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Uyun Muhamad & Warsah Idi, Psikologi Pendidikan . Sidoharjo: Cv Budi Utama, 2021.
- Wardani Made Agustin Permata ,”Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Sistem Komputer Siswa,” Jurnal Ilmu Kependidikan, Vol. 7, No. 2 (Juli 2020): 100. <https://journal.Ippmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/download/3459/3163>